



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Proses komunikasi dapat dilakukan secara bertatap muka atau dilakukan dengan menggunakan bantuan media. Bantuan dari media-media tersebut, dapat membuat setiap individu mudah untuk menyampaikan pesan-pesan komunikasinya tanpa mengenal ruang dan waktu. Pusat dari studi mengenai komunikasi massa adalah media. Media merupakan organisasi yang menyebarkan informasi berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat.

Media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan atau penerima pesan, merupakan pengertian media menurut Pakar komunikasi (2018:85). Secara sederhana sebuah media komunikasi adalah perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan. Produksi media merespon perkembangan sosial dan budaya, dan pada gilirannya memengaruhi perkembangannya, merupakan penjelasan media komunikasi menurut Saleh, dkk (2018:86) dalam bukunya yang berjudul Distribusi Informasi.

Ada perbedaan tajam antara media lisan, tertulis, dan elektronik, masing-masing dengan efek yang berbeda dalam hal bagaimana kita berinteraksi dengan masing-masing media. Pesan lisan bersifat segera dan singkat, sehingga individu dan kelompok harus menyimpan informasi dalam pikiran mereka dan menyampaikannya melalui ucapan. Kemudian, munculnya percetakan menyebabkan perubahan besar dalam masyarakat, utamanya adalah menulis. Ketika kita dapat menulis sesuatu, kita dapat memanipulasinya, mengubahnya, mengeditnya, dan menyusunnya kembali. Selanjutnya, informasi dapat disimpan yang menjadikan literasi sebuah alat konservasi.

Ketika memasuki era media kedua, kita tidak dapat lepas dari proses produksi media yang memiliki karakteristik berteknologi tinggi. Fungsi media komunikasi berdasarkan karakteristik tersebut diantaranya; pertama, menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang, semakin cepat, tepat, akurat, mudah, murah, efektif dan efisien. Kedua, berbagi informasi antarbenua dan negara di belahan dunia mana pun semakin mudah.

Secara lebih khusus, fungsi media komunikasi dapat dijelaskan antara lain; efektivitas, media komunikasi mempermudah kelancaran penyampaian informasi. Efisien, media komunikasi mempercepat penyampaian informasi. Konkret, membantu mempercepat isi pesan yang bersifat abstrak. Motivatif, agar lebih semangat melakukan komunikasi.

Media komunikasi dapat dibedakan berdasarkan jenisnya menjadi tiga, yaitu: media visual, merupakan sarana yang dapat ditangkap oleh mata manusia, jenis media ini sangat banyak, seperti buku, surat kabar, majalah, buletin, brosur, atau pamflet yang isinya mengandung ide atau informasi kepada masyarakat. Kedua, media audio, media ini tidak memiliki pilihan ketika suara datang, meskipun demikian, media ini lebih efektif dalam menangkap informasi dibandingkan dengan media visual. Ketiga, media audio visual, menurut Ali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



(2011), media audio visual merupakan gabungan dari media audio dan media visual. Tingkat efektivitasnya juga jauh lebih tinggi dari kedua media sebelumnya.

Berdasarkan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan akurat. Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai salah satu instansi pemerintahan, dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1440 H yang jatuh pada tanggal 11 Agustus 2019, telah menghadirkan sebuah video edukasi Halal edisi Idul Adha 1440 H. Video edukasi tersebut dirancang dan diproduksi oleh Biro Hubungan Masyarakat yang bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang tepat mengenai tata cara dan adab pembelian hewan kurban yang sesuai syariat. Proses produksi dilaksanakan pada tanggal 22-23 Juli 2019 yang berlokasi di Pesantren Pusat Kajian Hadis, Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Output yang dihasilkan melalui proses produksi ini adalah sebuah video edukasi halal yang telah dipublikasikan pada seluruh akun media sosial Kementerian Agama Republik Indonesia, sehingga semua masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah dan efisien.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah menentukan poin-poin mengenai permasalahan yang akan menjadi sebuah tulisan atau pembahasan. Rumusan masalah yang dirumuskan dalam laporan tugas akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana tugas dan fungsi Humas Kemenag RI Sub Bagian Layanan Informasi Publik dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media sosial Kemenag RI?
- 2) Bagaimana tahapan produksi dan publikasi Video Edukasi Halal Edisi Idul Adha 1440 H di Kementerian Agama Republik Indonesia?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam tahapan produksi dan publikasi Edukasi Halal Edisi Idul Adha 1440 H di Kementerian Agama Republik Indonesia?

Tujuan

Tujuan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini berdasarkan tiga perumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan tugas dan fungsi Humas Kemenag RI Sub Bagian Layanan Informasi Publik dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media sosial Kemenag RI.
- 2) Menjelaskan tahapan produksi dan publikasi Video Edukasi Halal Edisi Idul Adha 1440 H di Kementerian Agama Republik Indonesia.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam tahapan produksi dan publikasi Edukasi Halal Edisi Idul Adha 1440 H di Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.